

**PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended with independent auditors' report*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-135	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Kantor Pusat
Wisma Indocement, Lt. 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Telp : +62 21 2512121
Fax : +62 21 5701893

www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anaknya

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial
statements as of December 31, 2019 and
for the year then ended
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
(the "Company") and its Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	David Clarke	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Executive Paradise Complex Kavling J-5, Cilandak Timur Pasar Minggu – Jakarta Selatan		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domicile in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya").

1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended ("Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries").

1
ABY.

Pabrik Cikampek
Jl. Mayor Oling (Pasaraja)
Cikampek, Regit 4500, Jawa Barat
Telp : +62 21 872878, 875448
Fax : +62 21 875496

Pabrik Palimanan
Jl. Raju Cirebon - Bandung KM. 30
Palimanan, Cirebon 4706, Jawa Barat
Telp : +62 31 54766
Fax : +62 31 54767

Pabrik Tegal
Desa Tasun, Kec. Klampang Hilir
Kc. Sobagus, Kabupaten Selatan
Telp : +62 58 51000
Fax : +62 58 51000



Certifikat No. 021/0001

Certifikat No. 021/0002

Certifikat No. 021/0003

Certifikat No. 021/0004

2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the Internal control system in the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2020

Jakarta, March 18, 2020

PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

David Clarke
Direktur/
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00251/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00251/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/III/2020

**The Shareholders, and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00251/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih berganlung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00251/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

18 Maret 2020/March 18, 2020

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.651.750	2c,2r, 4,31,32 2d,2r,	7.225.876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,31,32		Trade receivables
Pihak berelasi	12.716	2e,29	4.221	Related party
Pihak ketiga - neto	2.971.435	30f	2.961.556	Third parties - net
Piutang pihak berelasi non-usaha	37.066	2e,2r, 29,31,32	26.857	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	68.414	2r,6, 31,32	57.893	Other current financial assets
Persediaan - neto	1.895.176	2f,7	1.837.769	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	117.915	7	142.385	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	34.281	2s,17	4.427	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	40.741	2h,8	54.812	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	12.829.494		12.315.796	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	75.284	2s,17	109.088	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	75.726	2b,2e, 2g,10,29 2i,2j,2k,	98.377	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	14.080.158	2l,11,18	14.637.185	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	15.410	2m,12	15.907	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	103.721	2n,13	105.555	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.922	2r,9, 31,32	88.055	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	439.034	2h,11,17	418.599	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	14.878.255		15.472.766	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	27.707.749		27.788.562	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2r,14,31,32		Trade payables
Pihak berelasi	12.021	2e, 29	-	Related party
Pihak ketiga	1.736.755	11	1.759.956	Third parties
Utang lain-lain		2r,15,31,32		Other payables
Pihak-pihak berelasi	63.176	2e,29	110.294	Related parties
Pihak ketiga	703.593	11,23,30h	707.715	Third parties
Uang jaminan pelanggan	31.812	2r,31,32	75.971	Customers' deposits
Beban akrual	803.197	2r,11,16, 27,31,32	928.999	Accrued expenses
Utang pajak	226.916	2s,17	49.511	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	189.314	2p,2r,19, 31,32	182.454	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	106.703	2k,2r, 18,31,32	110.749	Current maturities of obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.873.487		3.925.649	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.580	2k,2r, 18,31,32	5.383	Obligations under finance lease - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	90.505	2s,17	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	586.269	2p,19 2i,2w,	569.026	Long-term employee benefits liability
Provisi jangka panjang	73.647	20,30i,30k	66.915	Long-term provisions
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	754.001		641.324	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.627.488		4.566.973	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorized - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21 2b,2u, 22	1.840.616	<i>Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	2p,2q,2r 19,32	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi komprehensif lain	(162.334)		(210.378)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan untuk cadangan umum	400.000	24	400.000	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	18.303.116		18.492.488	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	23.080.261		23.221.589	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.707.749		27.788.562	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN NETO	15.939.348	2e,2o,26, 29,30f,30g	15.190.283	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(10.439.031)	2e,2o,27, 29,30a,30b, 30c,30d,30e	(10.821.254)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.500.317		4.369.029	GROSS PROFIT
Beban usaha	(3.503.230)	2e,2o,28, 29,30h	(3.322.550)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	55.508	2e,2o,29	66.644	Other operating income
Beban operasi lain	(147.540)	2o	(39.012)	Other operating expenses
LABA USAHA	1.905.055		1.074.111	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	449.196	2o,4	415.060	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(88.921)		(82.992)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(7.738)	2o,18	(18.661)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	17.241	2b,2g,10	13.304	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.274.833		1.400.822	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(406)	2s	(594)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.274.427		1.400.228	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(439.122)	2s,17	(254.291)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.835.305		1.145.937	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode yang akan datang				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(676)	2q,2r,32	(551)	Net movement on cash flow hedge
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	64.971	2p,19	126.717	Re-measurement gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(16.251)	2s,17	(30.159)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	48.044		96.007	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.883.349		1.241.944	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.835.305		1.145.937	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b	-	Non-controlling interests
Total	1.835.305		1.145.937	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.883.349		1.241.944	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b	-	Non-controlling interests
Total	1.883.349		1.241.944	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	498,56	2v	311,29	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)									
Catatan/ Notes	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor (Catatan 22)/ Additional Paid-in Capital (Note 22)	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liability	Sub-total	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditetapkan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2018	1.840.616	2.698.863	18.489	(324.874)	(306.385)	400.000	19.923.413	24.556.507	Balance as of January 1, 2018
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.145.937	1.145.937	Net income for the year
Transaksi lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	32a	-	(441)	-	(441)	-	-	(441)	Cash flow hedge transaction net of related income tax
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak penghasilan terkait		-	-	96.448	96.448	-	-	96.448	Re-measurement gain on employee benefits liability net of related income tax
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	-	(2.576.862)	(2.576.862)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 31 Desember 2018	1.840.616	2.698.863	18.048	(228.426)	(210.378)	400.000	18.492.488	23.221.589	Balance as of December 31, 2018
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.835.305	1.835.305	Net income for the year
Transaksi lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	32a	-	(541)	-	(541)	-	-	(541)	Cash flow hedge transaction net of related income tax
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak penghasilan terkait		-	-	48.585	48.585	-	-	48.585	Re-measurement gain on employee benefits liability net of related income tax
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	-	(2.024.677)	(2.024.677)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 31 Desember 2019	1.840.616	2.698.863	17.507	(179.841)	(162.334)	400.000	18.303.116	23.080.261	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.483.861		16.235.309	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(12.963.284)		(12.726.342)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	355.010		334.944	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(76.104)		(167.132)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(1.322.657)		(1.730.094)	<i>Payments of other taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak	17.650		166	<i>Refunds from tax restitution</i>
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	36.296		37.681	<i>Net receipts from other operating activities</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	3.530.772		1.984.532	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	13.690	10	7.727	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	8.766	11	11.117	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	4.292		-	<i>Cash of newly acquired Subsidiaries</i>
Perolehan aset tetap	(1.027.248)		(514.180)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Akuisisi Entitas Anak	(29.760)	1c	-	<i>Acquisition of a Subsidiary</i>
Perolehan aset takberwujud	(15.706)	13	(9.756)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.045.966)		(505.092)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(2.024.015)	23	(2.576.024)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.477)	18	(1.431)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(865)		(1.158)	<i>Payments of interest expense and other financial charges</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.026.357)		(2.578.613)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	458.449		(1.099.173)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(32.575)		30.158	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.225.876	4	8.294.891	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.651.750	4	7.225.876	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 14 Desember 2015 antara lain perubahan mengenai rapat dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0989523 tanggal 17 Desember 2015.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikan semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikan dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk terakhir Kelompok Usaha adalah HeidelbergCement AG, Entitas Usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the amendment to the board of commissioners' and board of directors' meeting. Such amendment was approved by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.03-0989523 dated December 17, 2015.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company's ultimate parent is HeidelbergCement AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas (13) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama yang disebutkan di atas, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's thirteen (13) plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders ("EGMS") held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.

In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary mentioned above, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundangan-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295; dan,
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total number of shares issued for the rights exercised were as follows:

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt; and,*
- *32,073 shares to public shareholders.*

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.787.185	2.620.973
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	499.072	498.554
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	52.217	50.340
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	114	138
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	104	104
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	973.886	1.041.572
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	599.958	490.813
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	363.416	286.720
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	273.177	265.100
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	203.564	205.083
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	99,99	-	192.134	-
PT Makmur Lestari Sentosa (MLS)	99,99	-	187.499	-
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	87.775	83.029
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	80.064	77.264
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	38.057	37.946
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	99,99	-	32.029	-
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	12.137	9.716
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	5.368	5.947
PT Makmur Lestari Abadi (MLA)	99,99	-	4.279	-
PT Kencana Terang Sejahtera (KTS)	99,99	-	3.597	-
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	3.062	2.899
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	893	998
PT Sinar Sakti Agung (SSA)	99,99	-	616	-
PT Jaya Berdikari Cipta (JBC)	99,99	99,99	60	60

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Negara Domisili/ <i>Country of Domicile</i>	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ <i>Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</i>
<u>Pemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i></u>			
DAP	Distributor semen/ <i>Cement distribution</i>	Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	Indonesia	1998/-
MAPM	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/<i>Indirect Ownership</i></u>			
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	Indonesia	1996/1996
MSS	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1998/2008
TBM	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	1990/1990 ¹⁾
MBG	-	Indonesia	1999/- ²⁾
MLI	-	Indonesia	2014/- ³⁾
MLS	-	Indonesia	2015/- ³⁾
LBA	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ <i>Trass quarrying</i>	Indonesia	2008/2009
SMS	-	Indonesia	1996/- ³⁾
SPC	-	Indonesia	2016/- ³⁾
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/ <i>Outsourcing</i>	Indonesia	1998/2012
TRUS	-	Indonesia	2017/- ³⁾
MLA	-	Indonesia	2014/- ³⁾
KTS	-	Indonesia	2015/- ³⁾
TPC	-	Indonesia	2011/- ³⁾

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<i>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership (lanjutan/continued)</i>			
TAP	Perdagangan/ Trading	Indonesia	2016/2018
SSA	-	Indonesia	2016/- ⁽³⁾
JBC	-	Indonesia	2016/- ⁽³⁾
<p>1) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006.</p> <p>2) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.</p> <p>3) belum beroperasi.</p>			

Pada bulan Agustus 2019, MISI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham SPC, pihak ketiga, untuk pembelian 29.760 saham SPC yang merupakan 93% kepemilikan dari SPC dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp29.760.

Dengan pembelian saham tersebut, MISI telah mengendalikan sepenuhnya SPC dan oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian SPC dan entitas anaknya (MLI, MLS, MLA, KTS dan SSA) telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan Agustus 2019.

Akuisisi SPC tersebut diperlakukan sebagai perolehan aset tetap sehubungan dengan tujuan Perusahaan untuk memperoleh ijin pertambangan yang dimiliki SPC dan entitas anaknya untuk mendukung pasokan bahan baku semen Perusahaan.

Aset-aset yang diperoleh dari SPC pada saat akuisisi terdiri dari "Kas dan setara kas" dan "Aset tidak lancar lainnya" masing-masing sebesar Rp4.292 dan Rp3.858.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<i>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership (lanjutan/continued)</i>			
TAP	Perdagangan/ Trading	Indonesia	2016/2018
SSA	-	Indonesia	2016/- ⁽³⁾
JBC	-	Indonesia	2016/- ⁽³⁾
<p>1) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006.</p> <p>2) MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.</p> <p>3) not yet in operations.</p>			

In August 2019, MISI entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholder of SPC, a third party, to purchase 29,760 SPC shares representing 93% ownership of SPC for a total purchase price of Rp29,760.

After the shares purchase, MISI already exercised full control over SPC and accordingly, the consolidated financial statements of SPC and its subsidiaries (MLI, MLS, MLA, KTS and SSA) have been included in the consolidated financial statements of the Company since August 2019.

The acquisition of SPC was treated as acquisition of fixed assets in relation to the Company's intention to acquire SPC and its subsidiaries' mining permits to support the supply of cement raw materials for the Company.

Assets obtained from SPC during acquisition consists of "Cash and cash equivalents" and "Other non-current assets" amounting to Rp4,292 and Rp3,858, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Dr. Albert Scheuer

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur (sebelumnya Direktur Independen)	Troy Dartojo Sopotro *)
Direktur	David Jonathan Clarke
Direktur	Oey Marcos
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Juan Francisco Defalque

*) Berdasarkan rapat umum pemegang saham tanggal 13 Juni 2019 berubah dari Direktur Independen menjadi Direktur.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

Ketua	Simon Subrata	Chairman
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan	Member
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio	Member

31 Desember 2018/December 31, 2018

Ketua	Simon Subrata	Chairman
Anggota	Dr. Jusuf Halim	Member
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA	Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 5.246 dan 5.684 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 Maret 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director (previously Independent Director)
Director
Director
Director
Director

*) Based on the annual general meeting of shareholders held on June 13, 2019, changed from Independent Director to Director.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The Group had a total of 5,246 and 5,684 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on March 18, 2020.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and its subsidiaries where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are entities controlled by the Parent Company. Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Klasifikasi bagian lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas di dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Klasifikasi bagian lancar dan tidak lancar
(lanjutan)

Aset adalah lancar bila:

- diperkirakan akan direalisasikan, atau memiliki intensi untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- diperkirakan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- merupakan kas atau setara kas, kecuali dibatasi pertukarannya atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Aset yang tidak termasuk kategori tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Liabilitas adalah lancar bila:

- diperkirakan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal;
- dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- memiliki jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- tidak terdapat hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Liabilitas yang tidak termasuk kategori tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Current and non-current classification
(continued)

An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading;
- expected to be realised within 12 months after the reporting period; or
- cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading;
- due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in bank and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments in Associated Companies

The Group's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat selama 30 tahun. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements, quarry, and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements, furniture, fixtures and office equipment, and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives at 30 years. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible assets" (Note 2n) in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period of asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atas nilai saham kuotasian perusahaan yang di perdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai *lessee*, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance lease property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan atas aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used by directly owned depreciable assets, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions results from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in profit or loss. However, if the selling price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the selling price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2019 dan 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2019 and 2018, no borrowing costs were capitalized.

m. Investment Properties

Investment properties represent land and building which are held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

PBI has chosen the cost model to account for its investment property.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Properties (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

o. Pengakuan Pendapatan dan Biaya/Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.

o. Revenue and Cost/Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset (lihat butir r.viii di bawah).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets' acquisition costs (see item r.viii below).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Euro (EUR1)	15.588,60	16.559,75
Dolar A.S. (US\$1)	13.901,01	14.481,00
Yen Jepang (JP¥100)	12.796,66	13.111,51
Dolar Singapura (S\$1)	10.320,74	10.602,97
Dolar Australia (AUD1)	9.739,06	10.211,29

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

r. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Euro (EUR1)	15.588,60	16.559,75
U.S. dollar (US\$1)	13.901,01	14.481,00
Japanese yen (JP¥100)	12.796,66	13.111,51
Singapore dollar (S\$1)	10.320,74	10.602,97
Australian dollar (AUD1)	9.739,06	10.211,29

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

r. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets as of December 31, 2019 and 2018 include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2014). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets as of December 31, 2019 and 2018 are included in this category.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity ("HTM") investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2019 and 2018.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (“AFS”) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have any AFS financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

viii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas ketika transaksi lindung nilai tersebut memengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - neto".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income tax expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income tax expense - net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, the realization of which is taxed with final tax on gross value of transaction.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa pelayaran sebagai pos tersendiri.

t. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

u. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

v. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from shipping revenue as separate line item.

t. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

u. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

v. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2019 and 2018.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2019

Kelompok Usaha mengadopsi standar akuntansi baru yang berlaku efektif 1 Januari 2019 berikut ini:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Accounting standards adopted effective January 1, 2019

The Group adopted the following new accounting standard effective January 1, 2019:

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. This interpretation does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan)**

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Kelompok Usaha beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Kelompok Usaha menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya.

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan transfer pricing dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan transfer pricing, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards adopted effective
January 1, 2019 (lanjutan)**

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.

Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki.

Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards adopted effective
January 1, 2019 (lanjutan)**

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- Amendments to PSAK 22: Business Combination

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation.

An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan)**

· **Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amandemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

· **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards adopted effective
January 1, 2019 (continued)**

· **Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs**

The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

An entity applies those amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

· **Amendments to PSAK 46: Income Taxes**

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama

Entitas yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki kendali bersama, suatu operasi bersama dapat memperoleh kendali bersama atas operasi bersama yang aktivitas operasi gabungannya merupakan bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa kepentingan yang dimiliki sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama itu tidak diukur kembali. Entitas menerapkan amendemen tersebut untuk transaksi yang memperoleh pengendalian bersama pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen tersebut untuk transaksi yang memperoleh pengendalian bersama pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards adopted effective
January 1, 2019 (lanjutan)**

- Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements

An entity that participates in, but does not have joint control of, a joint operation might obtain joint control of the joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business as defined in PSAK 22. The amendments clarify that the previously held interests in that joint operation are not remeasured. An entity applies those amendments to transactions in which it obtains joint control on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

An entity applies those amendments to transactions in which it obtains joint control on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

The adoption of the standard had no significant impact to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• **Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

• **Sewa**

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• **Determination of functional currency**

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

• **Classification of financial assets and financial liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

• **Leases**

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgments on and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Evaluasi atas adanya pengaruh signifikan
Dalam mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan tidak hanya persentase kepemilikan, tetapi juga faktor yang lain seperti perwakilan dalam susunan dewan dan personil manajemen dalam struktur organisasi entitas asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mengevaluasi bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pencatatan keuangan *investee*, tetapi tidak ada pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.
- Penentuan Pengendalian
Kelompok Usaha mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:
 - a) Kekuasaan atas *investee*;
 - b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
 - c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- *Assessing existence of significant influence*
In assessing whether significant influence still exists, the Group considered not only its percentage ownership, but also other factors such as board seat representations and its managerial personnel within the associate's organization structure. As of December 31, 2019 and 2018, the Group assessed that it has significant influence over its associated companies under equity method. The Group has accounted for these investments as investments in associates. The Group has the ability to participate in the financial and reporting decisions of the investee, but have no control or need joint control over those policies.
- *Determination of Control*
The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:
 - a) *Power over the investee;*
 - b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
 - c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Arus kas lindung nilai

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset, jika dan hanya jika:

- (a) kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut; dan,
- (b) biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

- Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Cash flow hedge

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

Cost of fixed assets is recognized as an asset, if and only if:

- (a) the entity would likely obtain the future economic benefits of such assets; and,*
- (b) its cost can be measured reliably.*

- Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Akuisisi Entitas Anak

Pada tahun 2019, Kelompok Usaha mengakuisisi SPC. Akuisisi SPC diperlakukan sebagai perolehan aset tetap (Catatan 1c).

Manajemen berpendapat bahwa akuisisi SPC, merupakan transaksi yang tidak material.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Acquisition of new subsidiary

In 2019, the Group acquired SPC. The acquisition of SPC was treated as fixed assets acquisition (Note 1c).

Management believes that the acquisition transaction of SPC is considered immaterial.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Realizability of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), dan piutang pihak berelasi non-usaha), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan direviu oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Realizability of deferred tax assets (continued)*

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat dalam menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya restorasi masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation for dismantling costs

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

- Estimation of recultivation

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future recultivation cost required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

- Periode awal produksi

Perusahaan menentukan tahapan awal produksi masing-masing pabrik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan periode awal produksi menyesuaikan tujuan pembangunan pabrik tersebut. Perusahaan mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan tahapan dimana pabrik yang dibangun tersebut telah selesai secara substansial, siap untuk digunakan dan berpindah ke tahapan produksi. Beberapa kriteria penentuan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- tingkat pengeluaran modal yang dibandingkan dengan total estimasi biaya pembangunan pabrik;
- periode penyelesaian uji coba yang masuk akal untuk pabrik tersebut;
- kemampuan untuk memproduksi semen yang memenuhi standar jual; dan
- kemampuan memproduksi semen yang berkelanjutan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Impairment of non-financial assets*

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

- *Production start date*

The Company assesses the stage of each plant to determine when a plant moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a plant are determined based on the nature of each plant development project. The Company considers various relevant criteria to assess when the plant is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:

- *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
- *completion of a reasonable period of testing of the plant;*
- *ability to produce cement in saleable form; and*
- *ability to sustain ongoing production of cement.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Kas</u>	504	650	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Permata Tbk Rupiah	284.087	50	PT Bank Permata Tbk Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	166.758	1.921	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia Rupiah	55.172	15.021	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch Rupiah
Dolar A.S. (US\$810.143 pada tahun 2019 dan US\$1.273.794 pada tahun 2018)	11.262	18.446	U.S. dollar (US\$810,143 in 2019 and US\$1,273,794 in 2018)
Euro (EUR144.188 pada tahun 2019 dan EUR2.290.116 pada tahun 2018)	2.248	37.924	Euro (EUR144,188 in 2019 and EUR2,290,116 in 2018)
Dolar Singapura (S\$11.481 pada tahun 2019 dan S\$11.636 pada tahun 2018)	118	123	Singapore dollar (S\$11,481 in 2019 and S\$11,636 in 2018)
Yen Jepang (JP¥96.869 pada tahun 2019 dan JP¥6.747.699 pada tahun 2018)	12	885	Japanese yen (JP¥96,869 in 2019 and JP¥6,747,699 in 2018)
Citibank. N.A., Cabang Indonesia Rupiah	54.101	7.202	Citibank. N.A., Indonesia Branch Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	52.855	36.275	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
Dolar A.S. (US\$8.549 pada tahun 2019 dan US\$8.739 pada tahun 2018)	119	126	U.S. dollar (US\$8,549 in 2019 and US\$8,739 in 2018)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	1.442	2.767	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah
Lain-lain Rupiah	213	684	Others Rupiah
Sub-total kas di bank	<u>628.387</u>	<u>121.424</u>	Sub-total cash in banks

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.443.000	1.022.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	992.000	957.500	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	738.000	219.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	719.000	626.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	682.000	1.134.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	658.969	1.238.929	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	632.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	236.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.859	91.090	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.500	-	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank. N.A., Cabang Indonesia	-	90.000	Citibank. N.A., Indonesia Branch
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	1.005.000	PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
Sub-total deposito berjangka dalam rupiah	6.170.328	6.383.519	Sub-total rupiah time deposits
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$47.079.722 pada tahun 2019 dan US\$33.800.948 pada tahun 2018)	654.456	489.472	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$47,079,722 in 2019 and US\$33,800,948 in 2018)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$3.876.000 pada tahun 2019 dan US\$4.731.000 pada tahun 2018)	53.880	68.510	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$3,876,000 in 2019 and US\$4,731,000 in 2018)
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$630.000)	-	9.123	PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$630,000)
Sub-total deposito berjangka dalam dolar A.S	708.336	567.105	Sub-total U.S. dollar time deposits
<u>Deposito berjangka dalam Euro</u>			<u>Euro time deposit</u>
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR9.250.000 pada tahun 2019 dan 2018)	144.195	153.178	PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR9,250,000 in 2019 and 2018)
Total	7.651.750	7.225.876	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam Euro yang ditempatkan di PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar EUR7.836.788 dan deposito berjangka dalam dolar A.S. yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$4.598.442 digunakan sebagai instrumen lindung nilai berkenaan dengan penyediaan peralatan dan engineering untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup (Catatan 30o dan 32a).

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka tahun 2019 dan 2018:

	<u>2019</u>
Rupiah	6,00% - 8,60%
Dolar A.S.	2,60% - 3,50%
Euro	0,10% - 0,50%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The time deposits denominated in Euro placed in PT Bank BNP Paribas Indonesia amounted to EUR7,836,788 and time deposits denominated in US dollar placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to US\$4,598,442 were used as a hedging instrument in connection with the provision of equipment and engineering for new factory in Citeureup (Notes 30o and 32a).

Ranges of interest rates per annum of time deposits in 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
	6,00% - 8,60%	Rupiah
	1,65% - 3,25%	U.S. dollar
	0,10% - 0,50%	Euro

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
HC Trading International Inc.	<u>12.716</u>	<u>4.221</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
PT Adhimix RMC Indonesia	734.859	588.056
PT Saka Agung Abadi	168.848	144.652
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	155.482	128.066
PT Primasindo Cipta Sarana	145.360	116.978
PT Intiniaga Sukses Abadi	137.289	108.252
PT Adhimix Precast Indonesia	-	151.310
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total per segmen)	1.243.929	1.286.769
Sub-total usaha semen	<u>2.585.767</u>	<u>2.524.083</u>

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

<u>Related party (Note 29)</u>
HC Trading International Inc.
<u>Third parties</u>
Cement business
PT Adhimix RMC Indonesia
PT Saka Agung Abadi
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Adhimix Precast Indonesia
Others (each below 5% from total per segment)
Sub-total cement business

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Usaha beton siap pakai		
PT Girder Indonesia	72.686	31.286
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD	39.972	79.213
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total per segmen)	438.048	481.192
Sub-total usaha beton siap pakai	550.706	591.691
Tambang agregat	67	191
Total piutang usaha - pihak ketiga	3.136.540	3.115.965
Cadangan kerugian penurunan nilai	(165.105)	(154.409)
Neto	2.971.435	2.961.556

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Ready-mix concrete PT Girder Indonesia Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD
Others (each below 5% from total per segment)
Sub-total ready-mix concrete
Aggregates quarries
Total trade receivables - third parties
Allowance for impairment loss
Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related party (Note 29)</u>
Usaha semen			Cement business
Dolar A.S. (US\$914.759 pada tahun 2019 dan US\$291.460 pada tahun 2018)	12.716	4.221	U.S. dollar (US\$914,759 in 2019 and US\$291,460 in 2018)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	2.585.767	2.524.083	Rupiah
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	534.188	590.572	Rupiah
Dolar A.S. (US\$1.188.253 pada tahun 2019 dan US\$77.276 pada tahun 2018)	16.518	1.119	U.S. dollar (US\$1,188,253 in 2019 and US\$77,276 in 2018)
Tambang agregat			Aggregates quarries
Rupiah	67	191	Rupiah
Sub-total	3.136.540	3.115.965	Sub-total
Total piutang usaha	3.149.256	3.120.186	Total trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(165.105)	(154.409)	Allowance for impairment loss
Neto	2.984.151	2.965.777	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah) U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.830.622	20.364	1.850.986	
Jatuh tempo:				Current Overdue:
1 sampai 60 hari	463.432	8.309	471.741	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	310.892	561	311.453	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	260.266	-	260.266	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	254.810	-	254.810	Over 365 days
Total	3.120.022	29.234	3.149.256	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah) U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.698.308	1.882	1.700.190	
Jatuh tempo:				Current Overdue:
1 sampai 60 hari	507.971	3.374	511.345	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	394.954	84	395.038	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	302.813	-	302.813	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	210.800	-	210.800	Over 365 days
Total	3.114.846	5.340	3.120.186	Total

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019	2018		
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>	
Saldo awal tahun	154.409	143.751	Balance at beginning of year	
Cadangan selama tahun berjalan - neto	10.696	10.658	Provisions during the year - net	
Saldo akhir tahun	165.105	154.409	Balance at end of year	
Penurunan nilai secara individual	164.036	153.340	Individual impairment	
Penurunan nilai secara kolektif	1.069	1.069	Collective impairment	
Total	165.105	154.409	Total	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp345.591 dan Rp306.610.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain di bawah ini:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dan kontraktor	50.879	33.798
Akrua atas pendapatan bunga	19.499	18.801
Karyawan	1.674	1.976
Lain-lain	13.926	20.936
Total	85.978	75.511
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.564)	(17.618)
Neto	68.414	57.893

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Saldo awal tahun	17.618	17.618
Pembalikan selama tahun berjalan	(54)	-
Saldo akhir tahun	17.564	17.618

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is sufficient.

As of December 31, 2019 and 2018, the trade receivables transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp345,591 and Rp306,610, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of the following other receivables:

	<u>Third parties</u>
Suppliers and contractors	
Accrued interest income	
Employees	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

Based on the review of the collectability of the other receivables at the end of the period, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is sufficient.

The movements of the allowance for impairment loss on other current financial assets are as follows:

	<u>Third parties</u>
Balance at beginning of year	
Reversal during the year	
Balance at end of year	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Barang jadi	216.872	218.102
Barang dalam proses	177.188	191.041
Bahan baku	678.234	627.791
Bahan bakar dan pelumas	263.930	325.219
Suku cadang	633.259	559.822
Lain-lain	1.253	643
Total	1.970.736	1.922.618
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(75.560)	(84.849)
Neto	1.895.176	1.837.769

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS dan TBM sejumlah Rp64.370 dan Rp75.159 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.830.806 dan Rp1.762.610 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 11).

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	84.849	81.590
Cadangan selama tahun berjalan	27.250	18.266
Pembalikan selama tahun berjalan	(3.296)	(3.940)
Dihapuskan selama tahun berjalan	(33.243)	(11.067)
Saldo akhir tahun	75.560	84.849

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp57.671 dan Rp69.283, disajikan sebagai bagian dari "Uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			<i>Finished goods</i>
			<i>Work in process</i>
			<i>Raw materials</i>
			<i>Fuel and lubricants</i>
			<i>Spare parts</i>
			<i>Others</i>
Total	1.970.736	1.922.618	Total
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(75.560)	(84.849)	<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
Neto	1.895.176	1.837.769	Net

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS and TBM totaling Rp64,370 and Rp75,159 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, all other inventories with a total net book value amounting to Rp1,830,806 and Rp1,762,610 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 11).

The movements of the allowance for inventory obsolescence losses are as follows:

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp57,671 and Rp69,283, respectively, are presented as part of "Advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa	33.574	39.199	Rental
Asuransi	467	508	Insurance
Lain-lain	6.700	15.105	Others
Total	40.741	54.812	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Uang jaminan	86.074	84.600	Security deposits
Piutang karyawan	2.848	3.455	Employee receivables
Total	88.922	88.055	Total

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
Penyertaan Saham					Investments in Shares of Stock
Metode Ekuitas					Equity Method
Entitas Asosiasi					Associated Companies
PT Cibinong Center					PT Cibinong Center Industrial
Industrial Estate (CCIE)	50,00	18.024	30.974	48.998	Estate (CCIE)
PT Pama Indo Mining (PIM)	40,00	2.400	20.930	23.330	PT Pama Indo Mining (PIM)
PT Bhakti Sari Perkasa					PT Bhakti Sari Perkasa
Bersama (BSPB)	30,00	420	2.478	2.898	Bersama (BSPB)
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)	90,00	465	(465)	-	PT Indo Clean Set Cement (ICSC)
Metode Biaya					Cost Method
PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)					PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)
	20,00	500	-	500	
Sub-total		21.809	53.917	75.726	Sub-total
Uang Muka					Advances
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)					PT Indo Clean Set Cement (ICSC)
Penyisihan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
				13.721	
				(13.721)	
Uang muka - neto				-	Net advances
Total				75.726	Total

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET**

The details of this account are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Penyertaan Saham					<i>Investments in Shares of Stock</i>
Metode Ekuitas					<i>Equity Method</i>
Entitas Asosiasi					<i>Associated Companies</i>
PT Cibinong Center					<i>PT Cibinong Center Industrial</i>
Industrial Estate (CCIE)	50,00	18.024	25.786	43.810	<i>Estate (CCIE)</i>
PT Pama Indo Mining (PIM)	40,00	2.400	23.017	25.417	<i>PT Pama Indo Mining (PIM)</i>
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	45,00	24.863	-	24.863	<i>PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)</i>
PT Bhakti Sari Perkasa					<i>PT Bhakti Sari Perkasa</i>
Bersama (BSPB)	30,00	420	1.127	1.547	<i>Bersama (BSPB)</i>
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)	90,00	465	(465)	-	<i>PT Indo Clean Set Cement (ICSC)</i>
Metode Biaya					<i>Cost Method</i>
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	7,00	2.240	-	2.240	<i>PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)</i>
PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)	20,00	500	-	500	<i>PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)</i>
Sub-total		48.912	49.465	98.377	<i>Sub-total</i>
Uang Muka					<i>Advances</i>
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)				13.721	<i>PT Indo Clean Set Cement (ICSC)</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Uang muka - neto				-	<i>Net advances</i>
Total				98.377	Total

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

Entitas Asosiasi/Associated Companies	Negara Domisili/ Country of Domicile	Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Indonesia	Jasa penyediaan tenaga kerja/ Outsourcing
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Manajemen berpendapat tidak terdapat entitas asosiasi, yang secara individual, material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that there is no single associated company that individually is material to the consolidated financial statements.

Informasi tambahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Additional information for the year ended December 31, 2019 on the associated companies (unaudited) are as follows:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Lab a (Rugi) Neto/Net Income (Loss)	
CCIE	123.619	25.624	41.343	24.976	CCIE
PIM	78.472	20.146	82.513	8.351	PIM
BSPB	10.948	1.289	25.596	4.711	BSPB
ICSC	990	13.721	-	-	ICSC

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

Rincian atas penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Laba bersih tahun berjalan	38.017	30.506
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	21	(129)
Total penghasilan komprehensif	38.038	30.377

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
CCIE	12.488	7.231
PIM	3.340	5.194
BSPB	1.413	879
Total	17.241	13.304

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan CCIE yang diadakan pada tanggal 26 Juli 2019, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp14.600 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2018. Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp7.300.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 8 April 2019, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp13.567 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2018. Pada bulan Mei 2019, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp5.427.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan BSPB yang diadakan pada tanggal 12 Maret 2019, para pemegang saham BSPB menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp210 yang akan diambil dari saldo laba BSPB pada tanggal 31 Desember 2018. Pada bulan April 2019, BSPA menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp63.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

The details of total comprehensive income are as follows:

Net income for the year
Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive income

The details of the equity in net earnings of associated companies are as follows:

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of CCIE on July 26, 2019 the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividends of Rp14,600 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2018. In December 2019, the Company received the cash dividends amounting to Rp7,300.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM on April 8, 2019 the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp13,567 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2018. In May 2019, DAP received the cash dividends amounting to Rp5,427.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of BSPB on March 12, 2019, the shareholders of BSPB approved to distribute cash dividends of Rp210 to be taken from BSPB's retained earnings as of December 31, 2018. In April 2019, BSPA received the cash dividends amounting to Rp63.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan CCIE yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp1.800 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp900.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp18.958 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan Juni 2018, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp7.583.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan BSPB yang diadakan pada tanggal 6 November 2018, para pemegang saham BSPB menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp480 yang akan diambil dari saldo laba BSPB pada tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan November 2018, BSPA menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp144.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi ICSC. Pada tanggal 31 Desember 2019, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of CCIE held on December 14, 2018, the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividends of Rp1,800 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2017. In June 2019, the Company received the cash dividends amounting to Rp900.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM on May 31, 2018, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp18,958 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2017. In June 2018, DAP received the cash dividends amounting to Rp7,583.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of BSPB on November 6, 2018, the shareholders of BSPB approved to distribute cash dividends of Rp480 to be taken from BSPB's retained earnings as of December 31, 2017. In November 2018, BSPA received the cash dividends amounting to Rp144.

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate ICSC. As of December 31, 2019, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity in the net losses are immaterial to the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Aset tetap terdiri dari:

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	591.906	123	(1.344)	24.440	615.125	Land
Pengembangan tanah	476.414	-	-	1.789	478.203	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	428.900	-	-	92.717	521.617	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.046.716	4.631	(2.690)	45.477	6.094.134	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	16.281.591	2.800	(46.287)	404.317	16.642.421	Machinery and equipment
Kapal	96.350	-	-	-	96.350	Vessels
Alat pengangkutan	1.225.062	224	(25.954)	100.571	1.299.903	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.451.338	8.195	(8.273)	48.825	1.500.085	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	291.512	2.038	(761)	6.827	299.616	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	30.796	-	-	-	30.796	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	888.388	705.181	(285)	(724.963)	868.321	Construction in progress
Sub-total	27.811.586	723.192	(85.594)	-	28.449.184	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	8.863	-	-	-	8.863	Transportation equipment
Sub-total	145.376	-	-	-	145.376	Sub-total
Total Harga Perolehan	27.956.962	723.192	(85.594)	-	28.594.560	Total Cost
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi						Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	79.104	15.212	-	-	94.316	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	81.152	13.246	-	-	94.398	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.264.874	202.855	(987)	(1)	2.466.741	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.533.510	644.448	(18.362)	6.492	9.166.088	Machinery and equipment
Kapal	63.442	4.267	-	-	67.709	Vessels
Alat pengangkutan	1.032.469	87.436	(30.104)	-	1.089.801	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	913.354	183.409	(8.121)	(6.491)	1.082.151	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	213.862	27.708	(727)	-	240.843	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	26.472	2.687	-	-	29.159	Dry docking costs
Sub-total	13.210.852	1.181.268	(58.301)	-	14.333.819	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	79.688	17.554	-	-	97.242	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.169	1.773	-	-	3.942	Transportation equipment
Sub-total	81.857	19.327	-	-	101.184	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	13.292.709	1.200.595	(58.301)	-	14.435.003	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Penurunan Nilai	27.068	54.900	(2.569)	-	79.399	Impairment
Nilai Buku	14.637.185				14.080.158	Net Book Values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	483.314	27.977	-	80.615	591.906	Land
Pengembangan tanah	336.474	-	(9)	139.949	476.414	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	321.714	57.721	-	49.465	428.900	Quarry
Bangunan dan prasarana	5.683.062	2.743	(10.088)	370.999	6.046.716	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	15.899.851	39.731	(8.239)	350.248	16.281.591	Machinery and equipment
Kapal	96.350	-	-	-	96.350	Vessels
Alat pengangkutan	1.285.007	530	(99.388)	38.913	1.225.062	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.330.048	11.026	(5.163)	115.427	1.451.338	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	281.291	4.633	(840)	6.428	291.512	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	26.157	4.639	-	-	30.796	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	1.239.090	801.342	-	(1.152.044)	888.388	Construction in progress
Sub-total	26.984.971	950.342	(123.727)	-	27.811.586	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	8.385	2.618	(2.140)	-	8.863	Transportation equipment
Sub-total	144.898	2.618	(2.140)	-	145.376	Sub-total
Total Harga Perolehan	27.129.869	952.960	(125.867)	-	27.956.962	Total Cost
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi						Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	67.988	11.125	(9)	-	79.104	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	69.634	11.518	-	-	81.152	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.062.994	198.457	(1.045)	4.468	2.264.874	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	7.807.671	736.878	(6.495)	(4.544)	8.533.510	Machinery and equipment
Kapal	59.175	4.267	-	-	63.442	Vessels
Alat pengangkutan	1.038.161	92.023	(97.715)	-	1.032.469	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	730.992	187.271	(4.985)	76	913.354	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	185.532	29.093	(763)	-	213.862	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	23.940	2.532	-	-	26.472	Dry docking costs
Sub-total	12.048.700	1.273.164	(111.012)	-	13.210.852	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	74.817	4.871	-	-	79.688	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.724	1.527	(2.082)	-	2.169	Transportation equipment
Sub-total	77.541	6.398	(2.082)	-	81.857	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	12.126.241	1.279.562	(113.094)	-	13.292.709	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Penurunan Nilai	24.175	2.893	-	-	27.068	Impairment
Nilai Buku	14.979.453				14.637.185	Net Book Values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Mesin dalam pemasangan	360.105	498.117	<i>Machineries under installation</i>
Bangunan dan sarana	82.695	63.972	<i>Buildings and structures</i>
Lain-lain	425.521	326.299	<i>Others</i>
Total	868.321	888.388	Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019:

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in progress consists of:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2019:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Period</i>	
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/months	<i>Machineries under installation</i>
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/months	<i>Buildings and structures under construction</i>
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/months	<i>Others</i>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Harga jual aset tetap	8.766	11.117	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Nilai buku	(27.008)	(12.715)	<i>Net book value</i>
Rugi pelepasan aset tetap neto (disajikan sebagai bagian dari akun "Beban operasi lain")	(18.242)	(1.598)	Loss on disposal of fixed assets - net (presented as part of "Other operating expenses")

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi pada tahun 2019 sebesar Rp1.200.595, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp1.138.249 dan Rp62.346.

Depreciation, amortization and depletion expenses in 2019 amounting to Rp1,200,595, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp1,138,249 and Rp62,346, respectively.

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi pada tahun 2018 sebesar Rp1.279.562, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp1.232.427 dan Rp47.135.

Depreciation, amortization and depletion expenses in 2018 amounting to Rp1,279,562, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp1,232,427 and Rp47,135, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp714.885 dan US\$2.127 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kapal BI dan LBA dengan nilai buku sebesar Rp32.268 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR11,10 juta. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Pada tahun 2019, Entitas Anak membukukan cadangan penurunan nilai atas tambang dan aset-aset pendukung lainnya sebesar Rp54.900 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lain". Manajemen memutuskan untuk menutup tambang tersebut karena faktor alam yang tidak dapat dihindari.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp4.188.040 dan Rp3.763.113.

Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp4.116.179 dan Rp3.914.744 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp5.191.229 dan Rp5.117.650, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak (tidak diaudit).

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp714,885 and US\$2,127 million as of December 31, 2019. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019, BI and LBA's vessels with net book value of Rp32,268 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for EUR11.10 million. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

In 2019, a Subsidiary recognized an allowance for impairment loss for the quarry and its supporting assets amounting to Rp54,900 and was recognized as part of "Other operating expenses". Management decided to close the quarry due to natural disaster that could not be avoided.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018, except as indicated above.

As of December 31, 2019 and 2018, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp4,188,040 and Rp3,763,113, respectively.

The Company estimated that its major classes of assets have higher fair values compared to their carrying amounts by Rp4,116,179 and Rp3,914,744 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

The fair values of land and land for quarry as of December 31, 2019 and 2018 are higher compared to their carrying amounts by Rp5,191,229 and Rp5,117,650, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP) (unaudited).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kelompok usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas tanah dengan total seluas 4.306 hektar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 3.884 hektar pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing - masing seluas 11.538 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara lima (5) hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 196 hektar dan 608 hektar (tidak diaudit). Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 36 hektar dan 31 hektar (tidak diaudit), dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp414.790 dan Rp380.347, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp355.803 dan Rp366.100 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha"; Rp12.663 dan Rp84.658 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - Pihak ketiga"; dan masing-masing Rp38.932 dan Rp459.159 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual"; pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights or "Hak Pakai" (HP) over land by total covering approximately 4,306 hectares as of December 31, 2019 and 3,884 hectares as of December 31, 2018. As of December 31, 2019 and 2018, the Group owns local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 11,538 hectares each, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from five (5) to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 196 hectares and 608 hectares (unaudited), respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 36 hectares and 31 hectares (unaudited), respectively, and the total expenditures amounting to Rp414,790 and Rp380,347, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process are recorded as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp355,803 and Rp366,100 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Trade payables"; Rp12,663 and Rp84,658 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Other payables - Third parties"; and Rp38,932 and Rp459,159 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Tanah	3.700	-	3.700	Land
Bangunan dan prasarana	13.281	-	13.281	Buildings and structures
Total Harga Perolehan	16.981	-	16.981	Total Cost
<u>Akumulasi Depresiasi</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	1.074	497	1.571	Buildings and structures
Neto	15.907		15.410	Net
	2018			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Tanah	3.700	-	3.700	Land
Bangunan dan prasarana	13.281	-	13.281	Buildings and structures
Total Harga Perolehan	16.981	-	16.981	Total Cost
<u>Akumulasi Depresiasi</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	577	497	1.074	Buildings and structures
Neto	16.404		15.907	Net

Properti investasi tersebut terdiri atas tanah seluas 3.700 meter persegi terletak di Bandung, Jawa Barat, tanah dan bangunan seluas 216 meter persegi terletak di Surabaya, Jawa Timur, serta bangunan seluas 349 meter persegi terletak di Jakarta.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Beban penyusutan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp497 dibebankan kepada beban usaha.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp27.478 dan Rp27.145 (tidak diaudit), yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

The investment properties consist of land covering 3,700 square meters located in Bandung, West Java, land and building covering 216 square meters located in Surabaya, East Java, also building covering 349 square meters located in Jakarta.

Investment properties are stated at cost.

Depreciation expenses in 2019 and 2018 amounting to Rp497, respectively, were charged to operating expenses.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp27,478 and Rp27,145 each (unaudited), which has been determined based on a property broker's price opinion.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment properties as of December 31, 2019 and 2018.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	8.143	874	9.017	Application software
Hak atas tanah	141.420	14.832	156.252	Landrights
Total Biaya Perolehan	149.563	15.706	165.269	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				<u>Accumulated Amortization</u>
Aplikasi piranti lunak	4.213	1.710	5.923	Application software
Hak atas tanah	39.795	15.830	55.625	Landrights
Total Akumulasi Amortisasi	44.008	17.540	61.548	Total Accumulated Amortization
Neto	105.555		103.721	Net
	2018			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	7.644	499	8.143	Application software
Hak atas tanah	132.163	9.257	141.420	Landrights
Total Biaya Perolehan	139.807	9.756	149.563	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				<u>Accumulated Amortization</u>
Aplikasi piranti lunak	2.676	1.537	4.213	Application software
Hak atas tanah	29.774	10.021	39.795	Landrights
Total Akumulasi Amortisasi	32.450	11.558	44.008	Total Accumulated Amortization
Neto	107.357		105.555	Net

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2019 sebesar Rp17.540, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp15.830 dan Rp1.710.

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2018 sebesar Rp11.558, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp10.021 dan Rp1.537.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

	2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	8.143	874	9.017	Application software
Hak atas tanah	141.420	14.832	156.252	Landrights
Total Biaya Perolehan	149.563	15.706	165.269	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				<u>Accumulated Amortization</u>
Aplikasi piranti lunak	4.213	1.710	5.923	Application software
Hak atas tanah	39.795	15.830	55.625	Landrights
Total Akumulasi Amortisasi	44.008	17.540	61.548	Total Accumulated Amortization
Neto	105.555		103.721	Net
	2018			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	7.644	499	8.143	Application software
Hak atas tanah	132.163	9.257	141.420	Landrights
Total Biaya Perolehan	139.807	9.756	149.563	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				<u>Accumulated Amortization</u>
Aplikasi piranti lunak	2.676	1.537	4.213	Application software
Hak atas tanah	29.774	10.021	39.795	Landrights
Total Akumulasi Amortisasi	32.450	11.558	44.008	Total Accumulated Amortization
Neto	107.357		105.555	Net

The amortization of intangible assets in 2019 amounting to Rp17,540, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp15,830 and Rp1,710, respectively.

The amortization of intangible assets in 2018 amounting to Rp11,558, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp10,021 and Rp1,537, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related party (Note 29)</u>
Usaha semen			Cement business
Dolar A.S. (US\$864.762)	12.021	-	U.S. dollar (US\$864,762)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	976.811	1.034.030	Rupiah
Euro (EUR17.960.023 pada tahun 2019 dan EUR19.192.377 pada tahun 2018)	279.972	317.821	Euro (EUR17,960,023 in 2019 and EUR19,192,377 in 2018)
Dolar A.S. (US\$9.191.863 pada tahun 2019 dan US\$13.360.808 pada tahun 2018)	127.776	193.478	U.S. dollar (US\$9,191,863 in 2019 and US\$13,360,808 in 2018)
Yen Jepang (JP¥22.648.999 pada tahun 2019 dan JP¥7.807.500 pada tahun 2018)	2.898	1.024	Japanese yen (JP¥22,648,999 in 2019 and JP¥7,807,500 in 2018)
Dolar Singapura (S\$220)	2	2	Singapore dollar (S\$220)
Mata uang asing lainnya	12	86	Other foreign currency
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	320.705	187.507	Rupiah
Tambang agregat			Aggregates quarries
Rupiah	28.579	26.008	Rupiah
Total	1.736.755	1.759.956	Total

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All trade payables are unsecured by any collateral.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

<u>Pemasok/Suppliers</u>	<u>Barang yang Dipasok/Materials Supplied</u>
PT Pertamina Persero	Bahan bakar/Fuel
PT Antang Gunung Meratus	Batu bara/Coal
PT Muara Alam Sejahtera	Batu bara/Coal
PT Sinar Prima Sejahtera	Batu bara/Coal
PT Trubaindo Coal Mining	Batu bara/Coal
PT Inti Abadi Kemasindo	Kantong semen/Cement bags
Mondi Paper Sales GmbH	Kertas kraft/Kraft paper
BillerudKorsnas AB	Kertas kraft/Kraft paper
Topniche Marine Pte. Ltd.	Gypsum
United Overseas Commodities Pte. Ltd	Gypsum

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
HeidelbergCement AG	32.650	70.918
PIM	25.175	33.772
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	4.619	4.907
Hanson Australia	702	-
HC Trading International Inc.	30	122
ENCI B.V.	-	575
Total	63.176	110.294
<u>Pihak ketiga</u>		
Transportasi (Catatan 30h)	487.014	426.950
Kontraktor	182.515	252.109
Lain-lain	34.064	28.656
Total	703.593	707.715

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Euro (EUR1.824.498 pada tahun 2019 dan EUR3.908.453 pada tahun 2018)	28.442	64.723
Rupiah	25.175	33.772
Dolar A.S. (US\$637.166 pada tahun 2019 dan US\$643.402 pada tahun 2018)	8.857	9.317
Dolar Australia (AUD72.048)	702	-
Mata uang asing lainnya	-	2.482
Total	63.176	110.294
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	702.627	696.626
Euro (EUR61.955 pada tahun 2019 dan EUR107.162 pada tahun 2018)	966	1.775
Dolar A.S. (US\$578.000)	-	8.370
Dolar Australia (AUD92.492)	-	944
Total	703.593	707.715

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of the following current liabilities:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Related parties (Note 29)</u>		
HeidelbergCement AG	32.650	70.918
PIM	25.175	33.772
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	4.619	4.907
Hanson Australia	702	-
HC Trading International Inc.	30	122
ENCI B.V.	-	575
Total	63.176	110.294
<u>Third parties</u>		
Transportation (Note 30h)	487.014	426.950
Contractors	182.515	252.109
Others	34.064	28.656
Total	703.593	707.715

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Related parties (Note 29)</u>		
Euro (EUR1,824,498 in 2019 and EUR3,908,453 in 2018)	28.442	64.723
Rupiah	25.175	33.772
U.S. dollar (US\$637,166 in 2019 and US\$643,402 in 2018)	8.857	9.317
Australian dollar (AUD72,048)	702	-
Other foreign currency	-	2.482
Total	63.176	110.294
<u>Third parties</u>		
Rupiah	702.627	696.626
Euro (EUR61,955 in 2019 and EUR107,162 in 2018)	966	1.775
U.S. dollar (US\$578,000)	-	8.370
Australian dollar (AUD92,492)	-	944
Total	703.593	707.715

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya pabrikasi (Catatan 27)	488.651	223.982	Manufacturing cost (Note 27)
Pengangkutan dan transportasi	106.293	101.075	Delivery and transportation
Kontraktor	38.932	459.159	Contractors
Lain-lain	169.321	144.783	Others
Total	803.197	928.999	Total

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp34.281 dan Rp4.427.

a. Prepaid taxes as of December 31, 2019 and 2018 consist of value added taxes amounting to Rp34,281 and Rp4,427, respectively.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	8.413	11.070	Article 21
Pasal 22	3.620	3.640	Article 22
Pasal 23	5.043	3.938	Article 23
Pasal 25	341	911	Article 25
Pasal 26	191	76	Article 26
Pasal 29	196.550	2.056	Article 29
Pajak pertambahan nilai	12.758	27.441	Value added tax
Lain-lain	-	379	Others
Total	226.916	49.511	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.274.427	1.400.228	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(140.556)	(89.752)	Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(7.162)	-	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.126.709	1.310.476	Income before income tax attributable to the Company

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja	71.300	41.000	<i>Employee benefits</i>
Imbalan pensiun	13.347	(36.936)	<i>Retirement benefits</i>
Provisi (pembalikan) untuk piutang tidak tertagih	7.939	(2.294)	<i>Provision (reversal) for doubtful accounts-net</i>
Provisi (pembalikan) untuk pembongkaran aset tetap	6.452	(5.676)	<i>Provision (reversal) for dismantling costs</i>
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	376	3.036	<i>Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net</i>
Provisi (pembayaran) untuk beban restorasi lahan bekas tambang	370	(3.747)	<i>Provision (payment) for recultivation</i>
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	(482.597)	(495.243)	<i>Depreciation of fixed assets, including leased assets</i>
Pembalikan untuk keusangan/ kerugian persediaan	(9.665)	(7.472)	<i>Reversal for inventory obsolescence/losses</i>
Kenaikan (penurunan) utang sewa pembiayaan	(5.848)	8.142	<i>Increase (decrease) in obligations under finance lease</i>
Lain-lain	(109)	8	<i>Others</i>
Sub-total beda temporer	(398.435)	(499.182)	<i>Sub-total temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(287.017)	(272.646)	<i>Income already subjected to final tax- net of tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(12.488)	(7.231)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	59.614	66.210	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	3.584	4.010	<i>Public relations</i>
Sumbangan	2.162	4.745	<i>Donations</i>
Lain-lain	2.400	2.326	<i>Others</i>
Rugi selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	(676)	(551)	<i>Foreign currency exchange loss from cash flow hedge</i>
Sub-total beda tetap	(232.421)	(203.137)	<i>Sub-total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.495.853	608.157	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007 dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2019 dan 2018.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2019 berdasarkan perhitungan di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2018, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2018 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

17. TAXATION (continued)

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007 and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement.

Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with the requirements above and has applied the reduced tax rate in determining its 2019 and 2018 current income tax expense.

The Company will file its 2019 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

The Company's taxable income for 2018, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2018 corporate income tax return.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rincian beban pajak penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Kini			<i>Current Company</i>
Perusahaan Tahun berjalan	299.171*	121.631*	<i>Current year</i>
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	135	110	<i>Credited to other comprehensive income</i>
Sub-total - Perusahaan (dibebankan ke laba rugi)	299.306	121.741	<i>Sub-total - Company (charged to profit and loss)</i>
Entitas Anak Tahun berjalan	31.893	32.706	<i>Subsidiaries Current year</i>
Total beban pajak kini	331.199	154.447	<i>Total current income tax expense</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan			<i>Deferred income tax expense (benefit)</i>
Perusahaan	99.609	124.795	<i>Company</i>
Entitas Anak	6.567	(19.500)	<i>Subsidiaries</i>
Eliminasi	1.747	(5.451)	<i>Elimination</i>
Beban pajak penghasilan tangguhan - neto	107.923	99.844	<i>Deferred income tax expense - net</i>
Neto	439.122	254.291	Net

*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari pajak umum

*) computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate

- e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

- e. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pajak - kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	299.171	121.631	<i>Company</i>
Entitas Anak	31.893	32.706	<i>Subsidiaries</i>
Total	331.064	154.337	<i>Total</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	106.353	120.474	<i>Company</i>
Entitas Anak	33.174	37.005	<i>Subsidiaries</i>
Total	139.527	157.479	<i>Total</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Taksiran utang (tagihan)			<i>Estimated corporate income tax payable</i>
pajak penghasilan			<i>(claims for tax refund)</i>
Perusahaan	192.818	1.157	<i>Company</i>
Entitas Anak	3.732	899	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak	(5.013)	(5.198)	<i>Subsidiaries</i>
Neto	191.537	(3.142)	Net
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position</i>
Tahun berjalan			<i>Current year</i>
Entitas Anak	5.013	5.198	<i>Subsidiaries</i>
Tahun sebelumnya			<i>Prior years</i>
Entitas Anak	13.091	25.460	<i>Subsidiaries</i>
Total	18.104	30.658	Total

Pada tanggal 1 Oktober 2018, PBI menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016. Kantor Pajak menyetujui seluruh kelebihan pembayaran sebesar Rp19.017 dan menyetujui kerugian kena pajak untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp957 dari Rp8.532 sebagaimana dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak PBI tahun 2016. Kas diperoleh dari kelebihan pembayaran yang disetujui atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 dikurangi dengan denda pajak lain (pajak final, pajak penghasilan ayat 26, PPN) sebesar Rp1.489. PBI menerima tagihan pada 4 Maret 2019. PBI membebaskan denda pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai bagian dari "Beban operasi lain".

On October 1, 2018, PBI received tax assessment letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2016. The tax office approved all of the Company overpayment amounting to Rp19,017, and agreed the taxable loss used from fiscal year 2016 amounting to Rp957 out of Rp8,532 as reported in PBI 2016 annual tax return (SPT). The cash receipt from the approved overpayment of corporate income tax for fiscal year 2016 is deducted with other tax penalties (final tax, income tax art. 26, VAT) amounting to Rp1,489. PBI received the claim on March 4, 2019. PBI charged the tax penalties in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 as part of "Other operating expenses".

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PBI menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017. Surat ketetapan pajak tersebut mengakibatkan PBI memiliki penghasilan kena pajak untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp29.813 dari sebelumnya rugi fiskal sebesar Rp84.805 yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2017. Pada tanggal 13 Januari 2020, PBI mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas surat ketetapan pajak tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa metodologi yang dipakai telah tepat dan manajemen juga berkeyakinan bahwa keberatan tersebut akan diterima oleh Kantor Pajak.

- f. Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

On October 14, 2019, PBI received tax assessment letter from the Tax Office for the corporate income tax for the fiscal year 2017. The tax assessment resulting PBI to have taxable income in fiscal year 2017 amounting to Rp29,813 from tax loss Rp84,805 which was reported in 2017 annual income tax return. On January 13, 2020, PBI filled objection to the Tax Office regarding the above tax assessment. The management believe that the methodology used by PBI is proper and the management also believe that the objection will be accepted by the Tax Office.

- f. *The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 25% with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.274.427	1.400.228	<i>Income before income tax expense</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(176)	-	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	6.759	(5.636)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi Penghasilan komprehensif dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	2.281.010	1.394.592	<i>Combined income, net of comprehensive income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	570.253	348.648	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	37.053	22.484	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(88.921)	(82.992)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(4.310)	(3.326)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Pengurangan pajak	(74.953)	(30.525)	<i>Tax reduction</i>
Lain-lain	-	2	<i>Others</i>
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	439.122	254.291	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Laba Rugi Tahun 2019/ 2019 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		
Aset Pajak Tangguhan - Neto					Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak	82.434	(8.314)	1.164	75.284	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto					Deferred Liabilities - Net
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	122.023	19.447	(17.550)	123.920	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	45.613	1.715	-	47.328	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	29.032	(1.461)	-	27.571	Obligations under finance lease
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	21.571	(431)	-	21.140	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	11.633	1.613	-	13.246	Provision for dismantling costs
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	3.076	92	-	3.168	Reserve for recultivation
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(208.626)	(120.649)	-	(329.275)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	2.332	65	-	2.397	Others
Neto	26.654	(99.609)	(17.550)	(90.505)	Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto		(107.923)	(16.386)		Deferred Income Tax Expenses - Net

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Laba Rugi Tahun 2018/ 2018 Profit and Loss		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Laba Rugi Tahun 2018/ 2018 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		
Aset Pajak Tangguhan - Neto					Deferred Tax Assets - Net
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	153.748	(9.234)	(22.491)	122.023	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.363	10.250	-	45.613	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	26.996	2.036	-	29.032	Obligations under finance lease
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	24.012	(2.441)	-	21.571	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	13.052	(1.419)	-	11.633	Provision for dismantling costs
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	4.013	(937)	-	3.076	Reserve for recultivation
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(84.815)	(123.811)	-	(208.626)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	1.571	761	-	2.332	Others
Sub-total	173.940	(124.795)	(22.491)	26.654	Sub-total
Entitas Anak	65.261	24.951	(7.778)	82.434	Subsidiaries
Neto	239.201	(99.844)	(30.269)	109.088	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	112.854	117.268	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	3.987	6.279	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	116.841	123.547	Total
Bagian bunga	(6.558)	(7.415)	<i>Amounts applicable to interest</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	110.283	116.132	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(106.703)	(110.749)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	3.580	5.383	Long-term portion

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	106.703	110.749	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	3.580	5.383	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	110.283	116.132	Total

i. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama sembilan (9) tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$7.536.081 (setara dengan Rp104.759) dan US\$7.536.081 (setara dengan Rp109.130) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

i. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for nine (9) years commencing from the start of commercial operations.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$7,536,081 (equivalent to Rp104,759) and US\$7,536,081 (equivalent to Rp109,130) as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- ii. PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia dan PT HRC Prima Sejahtera

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia dan PT HRC Prima Sejahtera untuk penyewaan beberapa unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa dengan PT Serasi Autoraya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp5.524 dan Rp7.002 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan PSAK 30, "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.218 dan Rp3.327 disajikan sebagai bagian dari "Biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	110.749	-	(1.477)	(2.569)	106.703

Total liabilities from financing activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	87.953	85	(1.431)	24.142	110.749

Total liabilities from financing activities

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

- ii. PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia and PT HRC Prima Sejahtera

The Company entered into lease agreements with PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia and PT HRC Prima Sejahtera for the lease of certain units of vehicles. The lease period is for 5 years. The Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period with PT Serasi Autoraya.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp5,524 and Rp7,002 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

In accordance with PSAK 30, "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the commencement of the respective lease terms.

Interest expense arising from the obligations under finance lease in 2019 and 2018 amounting to Rp1,218 and Rp3,327, respectively, is presented as part of "Finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Imbalan kerja jangka pendek	189.314	182.454	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan pensiun	500.254	548.615	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	21.575	20.411	Post-retirement healthcare benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	64.440	-	Other long-term benefits
Total	586.269	569.026	Total

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program) untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp65.169 dan Rp64.589.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp1.466.434 dan Rp1.342.907.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan in 2019 and 2018 amounted to Rp65,169 and Rp64,589, respectively, were charged to operations.

The Plan assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of December 31, 2019 and 2018, the Plan assets amounted to Rp1,466,434 and Rp1,342,907, respectively.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	7,25% pada tahun 2019 dan 8,25% pada tahun 2018/ 7.25% in 2019 and 8.25% in 2018	7,25% pada tahun 2019 dan 8,25% pada tahun 2018/ 7.25% in 2019 and 8.25% in 2018	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7% pada tahun 2019 dan 2018/ 7% in 2019 and 2018	7% pada tahun 2019 dan 2018/ 7% in 2019 and 2018	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% rata sampai dengan usia 54 tahun/ 1% flat until 54 years old	1% rata sampai dengan usia 54 tahun (DAP, MSS, TBM) 5% rata sampai dengan usia 54 tahun (Indomix, PBI)/ 1% flat until 54 years old (DAP, MSS, TBM) 5% flat until 54 years old (Indomix, PBI)	<i>Average employee turnover</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	30.752	40.884	<i>Current service costs</i>
Kerugian atas penyelesaian	31.628	-	<i>Loss on settlements</i>
Biaya bunga	43.579	45.912	<i>Interest costs</i>
Total	105.959	86.796	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	548.615	707.459	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	30.752	40.884	<i>Current service costs</i>
Kerugian atas penyelesaian	31.628	-	<i>Loss on settlements</i>
Biaya bunga	43.579	45.912	<i>Interest costs</i>
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	105.959	86.796	<i>Sub-total included in profit or loss</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			<i>Re-measurement losses (gains) in other comprehensive income</i>
Dampak karena perubahan asumsi demografik	-	(33.296)	<i>Effect of changes in demographic assumptions</i>
Dampak karena perubahan asumsi finansial	26.725	(11.395)	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Dampak karena koreksi aktuarial	(92.270)	(76.384)	<i>Effect of experience adjustments</i>
Sub-total yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(65.545)	(121.075)	<i>Sub-total included in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(88.775)	(124.565)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	500.254	548.615	<i>Balance at end of year</i>

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	500.254	548.615	707.459	700.532	619.150	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	(65.545)	(121.075)	30.184	83.379	52.121	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori-kategori utama dari aset program pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah 27,35% dalam bentuk investasi pada deposito berjangka, 51,44% dalam bentuk investasi pada obligasi, 20,82% dalam bentuk investasi pada saham, dan 0,39% dalam bentuk investasi pada reksadana.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kategori-kategori utama dari aset program pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah 23,43% dalam bentuk investasi pada deposito berjangka, 53,71% dalam bentuk investasi pada obligasi, 22,45% dalam bentuk investasi pada saham dan 0,41% dalam bentuk investasi pada reksadana.

Total pembayaran imbalan yang diharapkan untuk periode yang akan datang adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun pelaporan tahunan berikutnya)	32.523
Antara 2 dan 5 tahun	274.744
Di atas 5 tahun	356.368

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pensiun masing-masing 6,68 tahun untuk Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

As of December 31, 2019, the major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are 27.35% investment in time deposits, 51.44% investment in bonds, 20.82% investment in stocks and 0.39% investment in mutual fund.

As of December 31, 2018, the major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are 23.43% investment in time deposits, 53.71% investment in bonds, 22.45% investment in stocks and 0.41% investment in mutual fund.

The expected total benefit payments for the subsequent years are as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting year)	32.523
Between 2 and 5 years	274.744
Beyond 5 years	356.368

The average duration of the retirement benefits liability is 6.68 years each for the Company and its Subsidiaries.

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 7,25% pada tahun 2019 dan 8,25% pada tahun 2018/ 7.25% in 2019 and 8.25% in 2018
Tren biaya medis	: 8% pada tahun 2019 dan 2018/8% in 2019 and 2018
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years
Tingkat mortalitas	: TMI 2011
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2019	2018
Biaya jasa kini	908	1.187
Biaya bunga	1.612	1.626
Neto	2.520	2.813

Current service costs
Interest costs

Net

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2019	2018
Saldo awal tahun	20.411	25.030
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	908	1.187
Biaya bunga	1.612	1.626
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	2.520	2.813
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	574	(5.642)
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.930)	(1.790)
Saldo akhir tahun	21.575	20.411

Pension costs charged to profit or loss
Current service costs
Interest costs

Sub-total included in profit or loss

Re-measurement losses (gain) in other comprehensive income

Payments during the year

Balance at end of year

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.575	20.411	25.030	21.566	21.783
Penyesuaian liabilitas program	574	(5.642)	1.784	(1.225)	(1.274)

*Present value of defined benefit obligation
Experience adjustment on plan liabilities*

c. Analisis Sensitivitas

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap kewajiban imbalan pasti dan jumlah agregat beban jasa dan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Imbalan Pensiun			<i>Post-employment Benefits Plan</i>
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	(26.725)	(28.672)	<i>Defined benefits obligation</i>
Beban jasa dan bunga	2.294	(7.906)	<i>Service and interest costs</i>
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	29.800	31.731	<i>Defined benefits obligation</i>
Beban jasa dan bunga	717	(9.082)	<i>Service and interest costs</i>
Imbalan kesehatan pasca kerja			<i>Post-retirement healthcare benefit</i>
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	(1.739)	(1.564)	<i>Defined benefits obligation</i>
Beban jasa dan bunga	1.549	(340)	<i>Service and interest costs</i>
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	2.016	1.803	<i>Defined benefits obligation</i>
Beban jasa dan bunga	1.644	(240)	<i>Service and interest costs</i>

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat biaya perawatan kesehatan imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	1.977	1.790	<i>Defined benefits obligation</i>
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	(1.739)	(1.580)	<i>Defined benefits obligation</i>

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

The amounts of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits are as follows:

c. Sensitivity Analysis

The effect of a one-percentage point change in retirement benefits and post-retirement healthcare benefits discount rate on defined benefit obligations and the aggregate service and interest costs for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

The effect of a one-percentage point change in post-retirement healthcare benefits healthcare cost trend rate on defined benefit obligations for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berbayar jangka panjang yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah bekerja terus menerus paling sedikit selama 8 tahun.

20. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang (Catatan 30k)/ Provision for Recultivation (Note 30k)	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2017	56.526	19.094	75.620	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Provisi selama tahun berjalan	3.531	282	3.813	<i>Provision during the year</i>
Realisasi selama tahun berjalan	(1.457)	(3.747)	(5.204)	<i>Realization during the year</i>
Peningkatan yang terjadi karena berlalunya waktu	3.403	-	3.403	<i>Unwinding discount on provision</i>
Penyesuaian atas tingkat diskonto	(10.717)	-	(10.717)	<i>Discount rate adjustment</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2018	51.286	15.629	66.915	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Provisi selama tahun berjalan	3.813	4.027	7.840	<i>Provision during the year</i>
Realisasi selama tahun berjalan	(1.725)	(3.313)	(5.038)	<i>Realization during the year</i>
Peningkatan yang terjadi karena berlalunya waktu	3.770	-	3.770	<i>Unwinding discount on provision</i>
Penyesuaian atas tingkat diskonto	160	-	160	<i>Discount rate adjustment</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2019	57.304	16.343	73.647	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is long-term paid leave granted to company employees who have worked continuously for at least 8 years.

20. LONG-TERM PROVISIONS

This account consists of non-current provisions for dismantling costs and recultivation.

The movements of the provisions are as follows:

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	<i>Birchwood Omnia Limited, England</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.803.750.836	49,00	901.876	<i>Public (below 5% each)</i>
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of December 31, 2019 and 2018.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Agio saham	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.166.377
Total	<u>2.698.863</u>

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Share premium
Other paid-in capital
Difference arising from transactions among entities under common control
Total

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Dividen yang dideklarasasi - Rp550 per saham pada tahun 2019 dan Rp700 per saham pada tahun 2018 (dalam jumlah rupiah penuh)	2.024.677	2.576.862
Pembayaran dividen		
Tahun berjalan	2.024.015	2.576.020
Tahun sebelumnya	-	4
Total	2.024.015	2.576.024
Utang dividen - disajikan sebagai "Utang lain-lain - Pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Tahun berjalan	662	842
Tahun sebelumnya	7.065	6.223
Total	7.727	7.065

23. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2019 and 2018 are as follows:

Dividends declared - Rp550 per share in 2019 and Rp700 per share in 2018 (in full rupiah amount)	2.024.677	2.576.862
Dividends paid		
Current period	2.024.015	2.576.020
Prior periods	-	4
Total	2.024.015	2.576.024
Dividends payable - presented as "Other payables - Third parties" in the consolidated statement of financial position		
Current year	662	842
Prior years	7.065	6.223
Total	7.727	7.065

24. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp400.000.

24. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp400,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	: Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	: Ready-mix concrete
Tambang agregat	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	: Aggregates quarries

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	14.231.017	1.689.779	18.552	-	15.939.348	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	561.646	-	48.616	(610.262)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	14.792.663	1.689.779	67.168	(610.262)	15.939.348	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.390.526)	(1.599.052)	(70.799)	621.346	(10.439.031)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	5.402.137	90.727	(3.631)	11.084	5.500.317	GROSS PROFIT (LOSS)
HASIL						RESULTS
Laba (rugi) usaha	1.944.697	23.018	(69.831)	7.171	1.905.055	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	444.499	933	3.764	-	449.196	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(87.982)	(187)	(752)	-	(88.921)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(1.820)	(5.433)	(485)	-	(7.738)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	17.241	-	-	-	17.241	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(406)	-	-	-	(406)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(430.379)	(8.488)	1.492	(1.747)	(439.122)	Income tax benefit (expense) - net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN					1.835.305	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					48.044	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					1.883.349	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	488.936	61.403	172.853	-	723.192	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	1.152.708	53.813	23.203	(11.092)	1.218.632	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	7.940	2.756	-	-	10.696	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	24.420	-	2.830	-	27.250	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	145.285	22.517	5.117	-	172.919	Provision for long-term employee benefits
Provisi penurunan nilai aset tetap	-	-	54.900	-	54.900	Provision for impairment of fixed assets

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	13.407.461	1.758.335	24.487	-	15.190.283	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	627.300	-	87.261	(714.561)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	14.034.761	1.758.335	111.748	(714.561)	15.190.283	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.689.679)	(1.766.538)	(98.509)	733.472	(10.821.254)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	4.345.082	(8.203)	13.239	18.911	4.369.029	GROSS PROFIT (LOSS)
HASIL						RESULTS
Laba (rugi) usaha	1.169.329	(66.769)	(6.645)	(21.804)	1.074.111	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	411.927	822	2.311	-	415.060	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(82.365)	(165)	(462)	-	(82.992)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(11.514)	(7.147)	-	-	(18.661)	Finance cost
Bagian atas laba netto entitas asosiasi - neto	13.304	-	-	-	13.304	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(594)	-	-	-	(594)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(276.717)	15.716	1.259	5.451	(254.291)	Income tax benefit (expense) - net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN					1.145.937	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					96.007	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					1.241.944	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	794.277	91.801	66.882	-	952.960	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	1.224.251	47.384	22.649	(2.667)	1.291.617	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	(2.294)	12.952	-	-	10.658	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	7.417	2.590	8.259	-	18.266	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	72.292	16.203	1.114	-	89.609	Provision for long-term employee benefits
Provisi penurunan nilai aset tetap	-	-	2.893	-	2.893	Provision for impairment of fixed assets

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.277.343	923.810	589.020	(267.715)	27.522.458	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	75.726	-	-	-	75.726	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	21.536	59.450	24.875	3.704	109.565	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset Segmen	26.374.605	983.260	613.895	(264.011)	27.707.749	Total Segment Assets
Liabilitas segmen	4.001.067	759.496	78.173	(301.753)	4.536.983	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	90.505	-	-	-	90.505	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Segmen	4.091.572	759.496	78.173	(301.753)	4.627.488	Total Segment Liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
ASET DAN LIABILITAS					
Aset segmen	26.482.740	985.596	544.272	(435.938)	27.576.670
Penyeritaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	98.377	-	-	-	98.377
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	31.073	66.586	10.405	5.451	113.515
Total Aset Segmen	26.612.190	1.052.182	554.677	(430.487)	27.788.562
Total Liabilitas Segmen	4.074.104	834.724	72.268	(414.123)	4.566.973

SEGMENT GEOGRAFIS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

OPERATING SEGMENTS (continued)

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

The Group's geographical segment information are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan) <u>Pihak ketiga</u> Domestik			REVENUES (based on sales area) <u>Third parties</u> Domestic
Jawa	12.433.735	11.882.523	Java
Luar Jawa	3.368.655	3.173.595	Outside Java
Sub-total	15.802.390	15.056.118	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u> Ekspor	136.958	134.165	<u>Related party (Note 29)</u> Export
Total	15.939.348	15.190.283	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset) Domestik	723.192	952.960	CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets) Domestic
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET (berdasarkan lokasi aset) Domestik	27.707.749	27.788.562	ASSETS (based on location of assets) Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN NETO

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Penjualan semen	136.958	134.165
<u>Pihak ketiga</u>		
Penjualan semen	14.094.059	13.273.296
Penjualan beton siap pakai	1.689.779	1.758.335
Penjualan agregat	18.552	24.487
Sub-total	15.802.390	15.056.118
Total	15.939.348	15.190.283

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan kepada distributor DAP (Catatan 30f). Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

Penjualan ekspor dilakukan kepada HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 30g).

26. NET REVENUES

<u>Related Party (Note 29)</u>	
Sales of cement	
<u>Third parties</u>	
Sales of cement	
Sales of ready-mix concrete	
Sales of aggregates	
Sub-total	
Total	Total

Most of the Company's sales were sold to DAP's distributors (Note 30f). There were no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues.

Export sales were sold to HC Trading International Inc., a related party (Note 30g).

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Bahan baku yang digunakan	2.319.410	2.280.347
Upah buruh langsung	948.975	945.378
Bahan bakar dan listrik	4.295.438	4.780.391
Beban pabrikasi	1.901.395	1.920.688
Total Beban Pabrikasi	9.465.218	9.926.804
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal tahun	191.041	179.132
Akhir tahun	(177.188)	(191.041)
Beban Pokok Produksi	9.479.071	9.914.895
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	218.102	178.386
Pembelian	37.030	50.046
Lain-lain	3.920	3.049
Akhir tahun	(216.872)	(218.102)
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	9.521.251	9.928.274
Beban Pengepakan	917.780	892.980
Beban Pokok Pendapatan	10.439.031	10.821.254

27. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Fuel and power
Manufacturing overhead
Total Manufacturing Cost
Work in Process Inventory
At beginning of year
At end of year
Cost of Goods Manufactured
Finished Goods Inventory
At beginning of year
Purchases
Others
At end of year
Cost of Goods Sold before Packing Cost
Packing Cost
Cost of Revenues

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp488.651 dan Rp223.982 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Beban Penjualan		
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 30h)	2.369.417	2.236.024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	151.949	133.196
Iklan dan promosi	100.629	102.362
Sewa	69.700	66.268
Penyusutan	41.125	24.611
Pajak dan perizinan	18.974	15.744
Listrik dan air	9.118	7.449
Pengujian dan penelitian	6.735	3.188
Perjalanan dinas	4.471	2.640
Pengobatan	3.848	3.772
Perbaikan dan pemeliharaan	2.650	1.972
Kantong semen pengganti	1.673	1.365
Komunikasi	1.572	2.328
Asuransi	1.413	2.203
Honorarium tenaga ahli	989	1.565
Lain-lain	6.133	4.925
Total Beban Penjualan	2.790.396	2.609.612
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	514.135	478.003
Honorarium tenaga ahli	43.596	70.974
Sewa	36.490	38.389
Penyusutan	23.428	24.558
Pajak dan perizinan	13.036	15.450
Pengobatan	11.457	11.548
Perjalanan dan transportasi	11.328	10.603
Provisi penurunan nilai piutang usaha	10.695	10.658
Pengembangan komunitas	9.816	11.498
Pelatihan dan seminar	9.142	7.546
Komunikasi	4.878	5.207
Hubungan masyarakat	4.232	5.152

27. COST OF REVENUES (continued)

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp488,651 and Rp223,982 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling Expenses	
Delivery, loading and transportation (Note 30h)	
Salaries, wages and employee benefits (Note 19)	
Advertising and promotion	
Rental	
Depreciation	
Taxes and licenses	
Electricity and water	
Research and testing	
Business travel	
Medical	
Repairs and maintenance	
Spare bags	
Communication	
Insurance	
Professional fees	
Miscellaneous	
Total Selling Expenses	

General and Administrative Expenses	
Salaries, wages and employee benefits (Note 19)	
Professional fees	
Rental	
Depreciation	
Taxes and license	
Medical	
Travelling and transportation	
Provision for impairment of trade receivables	
Community development	
Training and seminars	
Communication	
Public relations	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Perbaikan dan pemeliharaan	4.105	4.604	Repairs and maintenance
Alat tulis dan perlengkapan kantor	3.529	5.092	Stationery and office supplies
Asuransi	2.616	3.398	Insurance
Listrik dan air	2.271	2.293	Electricity and water
Sumbangan	1.267	1.795	Donation
Lain-lain	6.813	6.170	Miscellaneous
Total Beban Umum dan Administrasi	712.834	712.938	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	3.503.230	3.322.550	Total Operating Expenses

29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%/Percentage to Total Assets/Liabilities (%))		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	12.716	4.221	0,0459	0,0152	HC Trading International Inc.
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha					Other Receivables - Related Parties
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	69	983	0,0002	0,0035	CCIE
PIM	-	471	-	0,0017	PIM
Sub-total	69	1.454	0,0002	0,0052	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	22.681	19.774	0,0819	0,0712	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	12.220	4.142	0,0441	0,0149	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement Bangladesh	816	813	0,0029	0,0029	HeidelbergCement Bangladesh
HC Trading International Inc.	587	388	0,0021	0,0014	HC Trading International Inc.
HC Trading Malta Limited	547	-	0,0020	-	HC Trading Malta Limited
Hanson Australia Corporation	127	263	0,0005	0,0009	Hanson Australia Corporation
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	19	19	0,0001	0,0001	SA Cementeries CBR Cementbedrijven
BSPB	-	4	-	0,0001	BSPB
Sub-total	36.997	25.403	0,1336	0,0915	Sub-total
Total	37.066	26.857	0,1338	0,0967	Total
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investments in Associated Companies
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	48.998	43.810	0,1768	0,1577	CCIE
PIM	23.330	25.417	0,0842	0,0915	PIM
BSPB	2.898	1.547	0,0105	0,0056	BSPB
CPI	500	500	0,0018	0,0018	CPI
MLI	-	24.863	-	0,0895	MLI
SPC	-	2.240	-	0,0081	SPC
Total	75.726	98.377	0,2733	0,3542	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading Malta Limited	12.021	-	0,2598	-	HC Trading Malta Limited
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PIM	25.175	33.772	0,5440	0,7395	PIM
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	32.650	70.918	0,7056	1,5528	HeidelbergCement AG
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	4.619	4.907	0,0998	0,1074	Cementbedrijven
Hanson Australia Pty Limited	702	-	0,0152	-	Hanson Australia Pty Limited
HC Trading International Inc.	30	122	0,0006	0,0027	HC Trading International Inc.
ENCI B.V.	-	575	-	0,0126	ENCI B.V.
Sub-total	38.001	76.522	0,8212	1,6755	Sub-total
Total	63.176	110.294	1,3652	2,4150	Total

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019	2018	2019	2018	
<u>Pendapatan Neto</u>					<u>Net Revenues</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc. (Catatan 30g)	136.958	134.165	0,8592	0,8832	HC Trading International Inc. (Note 30g)
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					<u>Cost of Revenues</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PIM	82.513	106.384	0,7904	0,9831	PIM
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HC Trading Malta Limited	60.893	35.089	0,5833	0,3243	HC Trading Malta Limited
HeidelbergCement AG	1.240	1.151	0,0119	0,0106	HeidelbergCement AG
Total	144.646	142.624	1,3856	1,3180	Total
<u>Beban Penjualan</u>					<u>Selling Expenses</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	2.873	2.229	0,1030	0,0854	HC Trading International Inc.
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Entitas asosiasi					Associated company
CCIE	327	-	0,0459	-	CCIE
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	31.136	70.370	4,3679	9,8704	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	3.889	4.288	0,5456	0,6015	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
Hanson Australia Pty Limited	702	-	0,0985	-	Hanson Australia Pty Limited
ENCI B.V.	-	990	-	0,1389	ENCI B.V.
Total	36.054	75.648	5,0579	10,6108	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2019	2018	2019	2018	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>					<u>Other Operating Income</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	667	429	1,2016	0,6437	CCIE
PIM	429	429	0,7729	0,6437	PIM
Sub-total	1.096	858	1,9745	1,2874	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	9.356	610	16,8552	0,9153	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement AG	4.207	4.682	7,5791	7,0254	HeidelbergCement AG
Hanson Australia Corporation	307	590	0,5531	0,8853	Hanson Australia Corporation
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	-	271	-	0,4066	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement Bangladesh	-	58	-	0,0870	HeidelbergCement Bangladesh
Sub-total	13.870	6.211	24,9874	9,3196	Sub-total
Total	14.966	7.069	26,9619	10,6070	Total
<u>Bagian atas laba neto entitas asosiasi</u>					<u>Equity in net earnings of associated companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	12.488	7.231	72,4320	54,3521	CCIE
PIM	3.340	5.194	19,3724	39,0409	PIM
BSPB	1.413	879	8,1956	6,6070	BSPB
Total	17.241	13.304	100,0000	100,0000	Total

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and type of transactions with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
1.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli /Professional fees
2.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
3.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees and reimbursement of travelling expenses
4.	Hanson Australia Pty Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
5.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman/ Sale of finished goods and delivery expenses
6.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
7.	HeidelbergCement AG*	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus supplier/Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers
8.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses
9.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees and reimbursement of travelling expenses
10.	HeidelbergCement Technology Center GmbH*	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
11.	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Entitas asosiasi/ Associated company	Bagian atas laba entitas asosiasi/Equity in net earnings of associated company
12.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Penjualan air dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Sale of water and equity in net earnings of associated company

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
13.	PT Makmur Lestari Indonesia**	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	-
14.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi/ <i>Mining service fees, management fee and equity in net earnings of associated company</i>
15.	PT Semesta Perkasa Cipta**	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	-
16.	PT Cipta Perkasa Indoalam	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	-
17.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ <i>Professional fees and reimbursement of travelling expenses</i>
18.	Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa	Phak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>

* Pada tahun 2018, HeidelbergCement AG bergabung dengan HeidelbergCement Technology Center GmbH dimana HeidelbergCement AG sebagai perusahaan hasil penggabungan.
** Sejak Agustus 2019, SPC dan MLI sudah dikonsolidasi

* In 2018, HeidelbergCement AG merged with HeidelbergCement Technology Center GmbH wherein HeidelbergCement AG was the surviving company.

** Starting August 2019, SPC and MLI have been consolidated

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp78.465 dan Rp85.185 pada tahun 2019 dan 2018, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp78,465 and Rp85,185 in 2019 and 2018, respectively, which are all short-term employee benefits.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuels Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuels Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah satu perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR") sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add one affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR"), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") unit-unit yang meliputi:
 1. Penunjukan HC Fuels Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan.
 2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuels Limited maupun tidak.
- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp268.939 dan Rp293.660.

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*
 1. *Appointment of HC Fuels Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs.*
 2. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuels Limited.*
- b. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. *The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil follows terms and conditions as governed in amendments to the agreement made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina in 2019 and 2018 amounted to Rp268,939 and Rp293,660, respectively.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*. Jumlah pembelian gas alam dari PGN pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp35.688 dan Rp47.890.
- c. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang.

Total pembelian gas alam dari Pertamina pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp319.681 dan Rp238.395.

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 220.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1.283.477 dan Rp1.282.516.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. *The Company has agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess natural gas consumed. Total purchases of natural gas from PGN in 2019 and 2018 amounted to Rp35,688 and Rp47,890, respectively.*
- c. *The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption.*

Total purchases of natural gas from Pertamina in 2019 and 2018 amounted to Rp319,681 and Rp238,395, respectively.

- d. *The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 220,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption is based on government regulation and follows terms and conditions as governed in amendments to the agreements made from time to time.*

Total electricity purchased under the agreements in 2019 and 2018 amounted to Rp1,283,477 and Rp1,282,516, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku.

Total pembelian gas alam dari RGM pada tahun 2018 adalah sebesar Rp6.877.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

- f. Pada tanggal 2 Januari 2014, DAP mengadakan perjanjian distributor yang baru, berlaku mulai tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 masing-masing dengan distributor berikut ini, antara lain, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, dan PT Wijaya Mega Sarana. Perjanjian distribusi tersebut telah diperpanjang dengan masa berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess natural gas consumed at 130% of the applicable price.

Total purchases of natural gas from RGM in 2018 amounted to Rp6,877.

The agreement above will expire in 2020.

- f. On January 2, 2014, DAP entered into new distributorship agreements effective from January 2, 2014 to December 31, 2018 with each of the following distributors, among others, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, and PT Wijaya Mega Sarana. These distribution agreements have been renewed effective from January 1, 2019 to December 31, 2023.

The above-mentioned distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Total penjualan kepada para distributor tersebut pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Total sales to these distributors in 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.275.372	1.101.152
PT Saka Agung Abadi	1.059.347	1.020.270
PT Primasindo Cipta Sarana	1.046.817	1.064.201
PT Samudera Tunggul Utama	792.499	765.684
PT Cipta Pratama Karyamandiri	751.244	740.463
PT Adikarya Maju Bersama	725.913	717.116
PT Nusa Makmur Perdana	694.635	637.380
PT Intimegah Mitra Sejahtera	563.398	492.520
PT Kirana Semesta Niaga	518.791	501.215
PT Angkasa Indah Mitra	485.082	454.880
PT Royal Inti Mandiri Abadi	452.516	583.352
PT Kharisma Mulia Abadijaya	430.025	452.269
PT Sumber Abadi Sukses	361.875	354.299
PT Citrabaru Mitra Perkasa	332.925	362.744
PT Abadimitra Bersama Perdana	276.045	261.182
PT Indo Timur Prima	240.806	347.180
PT Banjar Kencana Sakti	158.678	184.080
PT Wijaya Mega Sarana	52.709	46.866
Total	10.218.677	10.086.853

PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Saka Agung Abadi
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Samudera Tunggul Utama
PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Adikarya Maju Bersama
PT Nusa Makmur Perdana
PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Kirana Semesta Niaga
PT Angkasa Indah Mitra
PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Sumber Abadi Sukses
PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Abadimitra Bersama Perdana
PT Indo Timur Prima
PT Banjar Kencana Sakti
PT Wijaya Mega Sarana
Total

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.010.407 dan Rp919.364 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha - Pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,010,407 and Rp919,364 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Trade receivables - Third parties" in the consolidated statement of financial position.

- g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 29):

- g. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 29):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif;
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun;
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun; dan,

- HCT will act as the Company's exclusive export distributor;
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:
 - 5.5% on shipments of the first one million tons per year;
 - 3.0% on shipments in excess of one million tons per year; and,

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah 20 tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar sekitar US\$0,58 juta dan US\$0,54 juta.

- h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban usaha - Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28), dan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp487.014 dan Rp426.950 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).
- i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, bulan Agustus 2021 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *The Distribution Agreement is effective for 20 years.*

Total sales discounts granted to HCT in 2019 and 2018 amounted to approximately US\$0.58 million and US\$0.54 million, respectively.

- h. *The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating expenses - Selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28), and the unpaid transportation expenses amounting to Rp487,014 and Rp426,950 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position (Note 15).*
- i. *The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have an agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or the lease of land for the cement terminal located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2020 for the Tanjung Priok Port, in August 2021 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan April 2022.
- k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp16.343 dan Rp15.629 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang - provisi jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- j. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in April 2022.*
- k. *In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation which has an outstanding balance amounting to Rp16,343 and Rp15,629 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and is presented as part of "Non-current liabilities - long-term provisions" in the consolidated statement of financial position (Note 20).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- I. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:
- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.
 - Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit* (*sight* dan *usance letter* termasuk SKBDN). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan membiayai impor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan berlaku sampai dengan pada tanggal 16 Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$358.184 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2019.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- I. The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:
- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. The Company agreed that this facility would be used to support the Company's business activities.*
 - *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). The Company agreed that this facility would be used to finance the Company's import activities.*

The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2020.

As of December 31, 2019, the facilities have been utilized to the extent of US\$358,184 for letter of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2019.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$15.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
- Fasilitas *Overdraft* dengan batas maksimum Rp150.000 untuk Perusahaan. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$15.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment* dan *custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$8.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$25.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

m. The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:

- *Import Letter of Credit (LC) facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$15,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under Usance LC.*
- *Overdraft facility with maximum limit of Rp150,000 for the Company. The Company agreed that this facility would be used for working capital requirement.*
- *Shipping Guarantee facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for securing the release of goods purchased under Import LC.*
- *Bond and Guarantee facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$15,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the issuance of bid, performance, advance payment, and customs bond in connection with the Company's business activities.*
- *Commercial Standby LC facility with maximum limit of US\$8,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.*

The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$25,000,000 at any point in time.

The facilities mentioned above are available until January 31, 2020.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$16.586 untuk fasilitas *letter of credit* dan US\$8.643.507 untuk fasilitas *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2019.
- n. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank BNP Paribas Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.
- Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.
- Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 31 Maret 2020.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$242.600 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2019.
- o. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. tentang penyediaan peralatan serta enjiniring bagi proyek pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Pada tahun 2017, pengerjaan /pabrik tersebut telah selesai dan pabrik sudah beroperasi secara penuh.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- As of December 31, 2019, the facilities have been utilized to the extent of US\$16,586 for letter of credit and US\$8,643,507 for bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2019.*
- n. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia covering LC (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.*
- The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.*
- The facilities are available until March 31, 2020.*
- As of December 31, 2019, the facilities have been utilized to the extent of US\$242,600 for letter of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2019.*
- o. *On March 25, 2013, the Company signed a contract with Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. In 2017, the constructions of the new plant has commenced full operations.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	7.651.750	7.225.876
Piutang usaha - neto	2.984.151	2.965.777
Piutang pihak berelasi non-usaha	37.066	26.857
Aset keuangan lancar lainnya	68.414	57.893
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.922	88.055
Total	10.830.303	10.364.458
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	1.748.776	1.759.956
Utang lain-lain	766.769	818.009
Uang jaminan pelanggan	31.812	75.971
Beban akrual	803.197	928.999
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	189.314	182.454
Utang sewa pembiayaan	110.283	116.132
Total	3.650.151	3.881.521

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	Financial Assets
	<i>Loans and receivables</i>
	<i>Cash and cash equivalents</i>
	<i>Trade receivables - net</i>
	<i>Other receivables - related parties</i>
	<i>Other current financial assets</i>
	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	Total
	Financial Liabilities
	<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
	<i>Trade payables</i>
	<i>Other payables</i>
	<i>Customers' deposits</i>
	<i>Accrued expenses</i>
	<i>Short-term employee benefits liability</i>
	<i>Obligations under finance lease</i>
Total	Total

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Teknik-teknik valuasi dimana input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik-teknik valuasi dimana input yang terendah mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang tidak diobservasi.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain kewajiban sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than obligations under finance lease are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2019 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ December 31, 2019 (Statement of Financial Position Date)	18 Maret 2020 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 18, 2020 (Auditors' Report Date)	
Aset				Assets
Pihak-pihak berelasi	US\$ 1.286.600	17.885	19.586	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 53.024.981	737.100	807.200	Third parties
	EUR 11.437.107	178.289	191.692	
	S\$ 11.481	119	122	
	JP¥ 96.869	12	14	
Total		933.405	1.018.614	Total
Liabilitas				Liabilities
Pihak-pihak berelasi	EUR 1.824.498	28.441	30.580	Related parties
	US\$ 1.501.928	20.878	22.864	
	AUD 72.048	702	659	
Pihak ketiga	EUR 18.021.978	280.938	302.058	Third parties
	US\$ 17.138.304	238.240	260.896	
	JP¥ 22.648.999	2.898	3.215	
	S\$ 220	2	2	
Total		572.099	620.274	Total
Aset neto		361.306	398.340	Net Assets

Sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember 2019/ December 31, 2019	18 Maret 2020/ March 18, 2020	Foreign Currency
Euro (EUR1)	15.588,60	16.760,54	Euro (EUR1)
Dolar A.S. (US\$1)	13.901,01	15.223,01	U.S. dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	12.796,66	14.193,95	Japanese yen (JP¥100)
Dolar Singapura (S\$1)	10.320,74	10.668,22	Singapore dollar (S\$1)
Dolar Australia (AUD\$1)	9.739,06	9.153,60	Australian dollar (AUD\$1)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 18 Maret 2020, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp37.034.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 18, 2020, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have increased by approximately Rp37,034.

The Group's functional currency and presentation currency are both the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam dolar A.S. dan nilai tukar Euro, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ increase (decrease) percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak 2019/ Effect on income before tax 2019	Efek terhadap laba sebelum pajak 2018/ Effect on income before tax 2018	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	24.793 (24.793)	13.527 (13.527)	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	5% (5%)	(6.555) 6.555	(8.679) 8.679	Euro - Rupiah

Lindung nilai arus kas

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta enjiniring dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar and Euro exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and 2018:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ increase (decrease) percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak 2019/ Effect on income before tax 2019	Efek terhadap laba sebelum pajak 2018/ Effect on income before tax 2018	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	24.793 (24.793)	13.527 (13.527)	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	5% (5%)	(6.555) 6.555	(8.679) 8.679	Euro - Rupiah

Cash flow hedge

In 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument are recognized as "Other comprehensive income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Rincian transaksi lindung nilai arus kas yang diakui sebagai pendapatan (rugi) komprehensif lain terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Laba (rugi) selisih kurs periode berjalan	(676)	(551)
Pajak penghasilan terkait	135	110
Neto	(541)	(441)

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

Cash flow hedge (continued)

The details of cash flow hedge transactions recognized as other comprehensive income (loss) consist of:

Foreign currencies exchange gain
(loss) during the period
Related income tax

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as *gypsum*, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of *gypsum*, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019:

	<i>Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾</i>	<i>Maximum Exposure - Neto/Net ⁽²⁾</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	7.651.750	7.651.750
Piutang usaha - neto	2.984.151	2.348.704
Piutang pihak berelasi non-usaha	37.066	37.066
Aset keuangan lancar lainnya	68.414	68.414
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.922	88.922
Total	10.830.303	10.194.856

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - related parties
Other current financial assets
Other non-current financial assets

Total

- (1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan
(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

- (1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.
(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit berdasarkan masing-masing golongan akun aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit):

The following tables show the credit quality per class of financial assets as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited):

	31 Desember/December 31, 2019				
	<i>Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due</i>	<i>0-1 tahun/ 0-1 year</i>	<i>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</i>	<i>Total</i>	
Kas dan setara kas	7.651.750	-	-	7.651.750	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1.850.986	1.043.460	254.810	3.149.256	<i>Trade receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(165.105)	(165.105)	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	37.066	-	37.066	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	-	68.414	-	68.414	<i>Other current financial asset</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.922	-	-	88.922	<i>Other non-current financial assets</i>
Neto	9.591.658	1.148.940	89.705	10.830.303	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due	0-1 tahun/ 0-1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total	
Kas dan setara kas	7.225.876	-	-	7.225.876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.700.190	1.209.196	210.800	3.120.186	Trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(154.409)	(154.409)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	26.857	-	26.857	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	57.893	-	57.893	Other current financial asset
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.055	-	-	88.055	Other non-current financial assets
Neto	9.014.121	1.293.946	56.391	10.364.458	Net

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019/ Carrying value as of December 31, 2019	
Utang usaha	1.748.776	-	-	-	1.748.776	Trade payables
Utang lain-lain	766.769	-	-	-	766.769	Other payables
Uang jaminan pelanggan	31.812	-	-	-	31.812	Customers' deposits
Beban akrual	803.197	-	-	-	803.197	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	189.314	-	-	-	189.314	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	106.703	3.580	-	-	110.283	Obligations under finance lease
Total	3.646.571	3.580	-	-	3.650.151	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018/ Carrying value as of December 31, 2018	
Utang usaha	1.759.956	-	-	-	1.759.956	Trade payables
Utang lain-lain	818.009	-	-	-	818.009	Other payables
Uang jaminan pelanggan	75.971	-	-	-	75.971	Customers' deposits
Beban akrual	928.999	-	-	-	928.999	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	182.454	-	-	-	182.454	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	110.749	5.383	-	-	116.132	Obligations under finance lease
Total	3.876.138	5.383	-	-	3.881.521	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp7.651.750 dan Rp7.225.876. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of December 31, 2019 and 2018, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp7,651,750 and Rp7,225,876, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang berasal dari deposito berjangka. Kebijakan Kelompok Usaha untuk mengelola biaya bunga dengan berinvestasi pada deposito yang memiliki suku bunga tetap.

The Group's exposure to interest rate risk arises from time deposits. The Group's policy is to manage its interest cost by investing into fixed rate deposits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas suku bunga bank terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan pada tahun 2019 (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2019		
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax
Rupiah	+/- 1%	+/- 45.668
Mata Uang Asing	+/- 0,25%	+/- 1.228

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dampak atas perubahan suku bunga bank dari deposito berjangka tidak material.

B. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari total modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Modal saham	1.840.616	1.840.616
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863
Saldo laba	18.703.116	18.892.488
Total	23.242.595	23.431.967

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rate in 2019, assuming all other variables are held constant (unaudited):

For the year ended December 31, 2019, the effect of fluctuations in interest rates arises from time deposits is not material.

B. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the owners of the parent entity is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

Capital stock
Additional paid-in capital
Retained earnings
Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standard Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- c. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2020:

- a. *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgement.

- b. *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

- c. *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan) :

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Standar akuntansi untuk sewa diperkirakan akan mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa tanah, bangunan, kapal dan sewa lainnya yang sekarang dicatat sebagai sewa operasi dan disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dan "Beban usaha" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

d. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

e. Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on January 1, 2020 (continued) :

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The new lease standards is expected to impact the accounting treatment of lease of land, buildings, vessels and other lease transaction which currently classified as operating lease and presented as part of "Cost of revenues" and "Operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

e. Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan) :

- f. Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020 pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan pada transisi ke PSAK 71.

- g. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran Dimuka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

Berlaku efektif 1 Januari 2021:

- a. Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on January 1, 2020 continued :

- f. *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

These amendments allow those who meet certain criteria to apply a temporary exemption Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020 from PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated on transition to PSAK 71.

- g. *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

Effective on January 1, 2021:

- a. *Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.*

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Additions to fixed assets credited to:</i>
Persediaan	162.066		56.392	<i>Inventories</i>
Aset tidak lancar lainnya- uang muka pembelian aset tetap	36.397		67.987	<i>Other non-current assets- advance for asset acquisition</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	368.466	11	450.758	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	38.932	11	459.159	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan	-	18	2.618	<i>Obligation under finance lease</i>